

ISSN : 2443 : 0536

Volume IV | Nomor 5 | September 2018

STIPRO

STINDO PROFESIONAL JURNAL

EKONOMI, HUKUM, PERTANIAN, TEKNIK,
KEDOKTERAN, KESEHATAN, AGAMA,
PENDIDIKAN, KOMPUTER, SOSIAL POLITIK,
PETERNAKAN, PARIWISATA, SENI, BAHASA



STINDO PROFESIONAL

Volume IV | Nomor 5 | September 2018

(Menerima Tulisan dari Berbagai Disiplin Ilmu, Ekonomi, Hukum, Pertanian, Teknik, Kedokteran, Kesehatan, Agama, Pendidikan, Komputer, Sosial Politik, Peternakan, Pariwisata, Seni, Bahasa)

ISI TULISAN DI LUAR TANGGUNG JAWAB PENERBIT & REDAKSI

Penanggung Jawab / Pengarah :

Dr. Saut Purba, M.Pd
Dr. Sofyan Matondang, M.Si.

Pimpinan Redaksi :

Drs. Harkim Simamora, SE, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi :

Jhonson Rajagukguk S.Sos., SE., M.AP
Sudung Marpaung SE.

Redaktur Ekonomi

Edison Parulian Hutauruk SE., M.Si.
Rezekia Vaizal Simanungkalit, SE., MM.
Sabaruddin Chaniago SE., MM.

Redaktur Sosial Politik

Drs. Maringan Panjaitan, M.Si.

Redaktur Pertanian & Peternakan

Ir. Bezalel Siagian, M.Si.
Dr. Ir. Tumiur Gultom, MP

Redaktur Hukum

Dr. Cakra Arbas MHI., MH.
Permai Yudi SH., MH.

Redaktur Teknologi

Drs. Parapat Gultom MSIE., Phd.
Parulian Siagian ST., MT.
Roni Jhonson Simamora ST., M.Cs.

Redaktur Pendidikan

Dra. Erlinda Simanungkalit M.Pd.

Dra. Risma Sitohang M.Pd.

Redaktur Kedokteran

dr. Horas Rajagukguk, S.pB FINACS

Redaktur Pariwisata

Furgan, SE., MM.Par

Redaktur Agama

Robinhot Sihombing, MPdK

Pdt. Benget Rumahorbo M.Th

Redaktur Kesehatan

Parmin, SKM, M.Kes

DAFTAR ISI
JURNAL STINDO PROFESIONAL
ISSN : 2443:0536
Volume IV | Nomor 5 | September 2018

<i>Analisis Partial Least Square (PLS) Mengenai Pengaruh Strategi Experiential Marketing terhadap Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan di PT. BPR Milala</i> Oleh : Harkim	1 - 16
Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Otonomi Pendidikan Sebagai Bagian Dari Kebijakan Publik Oleh : Jonson Rajagukguk	17 - 31
Rancang Bangun Alat Mesin Pengupas Bawangmerah Menggunakan Motor Bakar Dengan Daya 5,5 Hp Dan Putaran 3600 RPM Oleh : Darwan Edyanto Saragih Universitas Simalungun	32 - 37
Dampak Keberadaan Rumah Sakit Royal Prima Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya Di Kota Medan. Oleh : Dra. Artha Lumban Tobing, MSP Ridhon MB. Simangunsong, SE.,MMA	38 - 51
Implementasi Algoritma Iterative Dichotomiser 3 Pada Sistem Rekomendasi Personal Trainer Oleh : Florida Nirma Sanny Damanik¹, Fransisco Simatupang², Nova Cristina Sianturi³	52 - 64
Analisis Sistem Pemasaran Dan Keuntungan Masyarakat Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Medan Marelan Oleh: Drs. Darma Manalu, Msi Dosen Program Studi Adm. Bisnis UHN Medan	65 - 80
Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Hasil Kerja Pada PT.Delta Mulia Medan Oleh : Maya Andriani	81 - 95
Pengaruh Strategi Pemasaran, Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pemberdayaan Pengelola Produk Turunan Andaliman Oleh : Drs. Nalom Siagian, MM Dosen Program Studi Adm. Bisnis UHN Medan	96 - 107
Proses Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kpp Pratama Medan Petisah Oleh : Halomoan Sihombing Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan	108 - 124

PENGARUH STRATEGI PEMASARAN, MODAL USAHA DAN KARAKTERISTIK WIRUSAHA TERHADAP PEMBERDAYAAN PENGELOLA PRODUK TURUNAN ANDALIMAN

Oleh :
Drs. Nalom Siagian, MM
Dosen Program Studi Adm. Bisnis UHN Medan

ABSTRAK

Strategi Pemasaran diukur melalui pasar, kualitas produk, harga yang ditetapkan. Modal usaha merupakan sebagai syarat untuk menjalankan usaha dan besar modal, hambatan memperoleh modal. Karakteristik Wirausaha sangat berpengaruh terhadap Pemberdayaan masyarakat pengelola produk Olahan Andaliman yang diukur secara bersama-sama dengan Modal Usaha, Strategi Pemasaran sebagai indikatornya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pemasaran secara parsial berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat pengelola produk olahan andaliman namun tidak signifikan, sementara modal usaha dan karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat pengelola produk olahan andaliman. Secara simultan bahwa strategi pemasaran, modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat pengelola produk turunan andaliman.

Pemerintah daerah Kabupaten Toba Samosir diharapkan dapat memberdayakan masyarakat pengelola produk andaliman melalui pemberdayaan sumberdaya manusia, akses permodalan dipermudah. Pemerintah daerah Kabupaten Toba samosir diharapkan memberdayakan masyarakat pengelola produk olahan andaliman dari segi pemasaran melalui pemasaran sosial dengan melakukan sosialisasi kedalam tentang manfaat andaliman.

Kata kunci: Strategi Pemasaran, Modal Usaha, Karakteristi Wirausaha, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Toba samosir terdiri dari 16 Kecamatan dengan Jumlah penduduk pada tahun 2015 mencapai 179.704 jiwa, luas wilayah 2.021,8 km². Sebagian besar penduduknya hidup pada sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari luasnya hamparan pertanian, khususnya lahan persawahan. Tahun 2015 sektor ini memberi kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Toba Samosir, yaitu sekitar 34,93 persen terhadap total PDRB, salah satunya adalah Andaliman.

Tabel
Luas Tanaman Perkebunan Rakyat
Menurut Jenis Tanaman (Ha)
Tahun 2014 - 2016

No	Jenis Tanaman	Tahun		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kopi/ <i>Coffee</i>	3522,72	3.558,22	3558,83
2.	Cengkeh/ <i>Clove</i>	19,48	19,49	-
3.	Kelapa/ <i>Coconut</i>	37,26	38,44	39,63
4.	KulitManis/ <i>Cinnamon</i>	18,85	19,53	19,55
5.	<i>Andallman</i>	26,85	27,65	27,72

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Toba Samosir

Tabel menunjukkan bahwa ada 18 jenis tanaman perkebunan rakyat di kabupaten Toba Samosir. Salah satunya adalah komoditi andaliman dengan luas 26,85 ha tahun 2014, kemudian meningkat sedikit menjadi 27,65 ha padatahun 2015 dan tahun 2016 seluas 27,72 ha. Luas perkebunan andaliman tersebut hanya sekitar 0,45% dari luas keseluruhan perkebunan rakyat tahun 2014, tahun 2015 menjadi 0,46 % dan tahun 2015 dari luas keseluruhan tetap sebesar 0,46%. Artinya bahwa komoditi andaliman tersebut masih kurang perhatian.

Tabel
Produksi Perkebunan Rakyat Menurut
Jenis Tanaman (Ton)
Tahun 2013 - 2015

No	Jenis Tanaman	Tahun		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kopi/Coffee	3390,12	3394,28	338,45
2.	Cengkeh/Clove	4,31	4,31	4,36
3.	Kelapa/Coconut	16,63	15,07	15,12
4.	KulitManis/Cinnamon	5,93	5,94	5,96
5.	Andaliman	309,20	309,51	309,55

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten TobaSamosir

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil produksi perkebunan tanaman andaliman tahun 2014 ada sebanyak 309,20 ton, tahun 2015 ada sebanyak 309,51 ton dan tahun 2016 ada sebanyak 309,55 ton. Artinya bahwa kontribusi komoditi andaliman ke pendapatan masyarakat di kabupaten Toba Samosir tahun 2016 ada sebesar Rp 46.432.500.000. hal ini dapat kita lihat dari produksi andaliman tahun 2016 sebanyak 309,55 ton. Jika harga andaliman di daerah kabupaten Toba samosir sebesar Rp 150.000,- per kg.

Usaha komoditi olahan andaliman yang tergolong dalam Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Toba samosir telah berhasil menyerap tenaga kerja dan mempunyai kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Toba samosir, walaupun masih belum maksimal.

Fenomena belum maksimalnya kontribusi UKM pengelola usaha komoditi olahan andaliman terhadap beberapa lapisan perekonomian sebagaimana diuraikan diatas, mengindikasikan tersiratnya berbagai permasalahan yang mempengaruhi hidup usaha komoditi olahan andaliman pada perkembangannya kedepan. Hafnah (2004) dan Soetrino (2008) megelompokkan permasalahan umum yang dihadapi UKM di Indonesia kedalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Hasil observasi usaha komoditi olahan andaliman di Kabupaten Toba samosir (2007) menunjukkan beberapa permasalahan mendasar yang dialami oleh pelaku, yakni : (1) keterbatasan modal, (2). Kemampuan produksi (pengolahan) dan manajemen masih terbatas, (3). Pemasaran yang relatif sulit karena struktur pasar yang sangat kompetitif, (4). Kualitas sumber daya manusia masih rendah, disamping kedelapan aspek diatas, terdapat beberapa aspek lain yang juga harus dipertimbangkan di dalam pemberdayaan Usaha Kecil Menengah termasuk pegelola usaha komoditi olahan andaliman diantaranya : 1). Sumber daya manusia pelaku usaha komoditi olahan andaliman, 20. Tehnologi informasi, 3). Manajemen usaha dan organisasi, 4). Ketersediaan bahan baku, 5). Kondisifitas/praktek sehat usaha, 6). Pugutan liar, 7). Segmentasi, 8). Klasterisasi

(pegelompokan) dan 9). Kearifan budaya lokal (Hafnasah, 2004; Syahza, 2004; soetrisno, 2008, Tambunan 2009, Badharuddin 2008)

Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan pemasaran, karakteristik kewirausahaan, modal usaha, pemberdayaan usaha komoditi olahan andaliman di Kabupaten Toba Samosir. Dari pernyataan masalah diatas dikembangkan beberapa pertanyaan penelitian yang deskriptif sebagai berikut :

1. Pertanyaan permasalahan pemasaran, karakteristik wirausaha, modal usaha komoditi olahan andaliman :

1. Bagaimana kondisi pemasaran komoditi olahan andaliman yang dilaksanakan di Kabupaten Toba Samosir saat ini ?
2. Bagaimana karakteristik wirausaha komoditi olahan andaliman yang terjadi di masyarakat Kabupaten Toba Samosir saat ini ?
3. Bagaimana kondisi modal usaha masyarakat pegusaha komoditi olahan andaliman di Kabupaten Toba Samosir saat ini ?

Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemasaran, karakteristik wirausaha, modal usaha komoditi olahan andaliman terhadap pemberdayaan di Kabupaten Toba samosir. Tujuan khususnya adalah :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemasaran, karakteristik wirausaha dan modal usaha komoditi olahan andaliman di Kabupaten Toba samosir.
2. Untuk menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi

program pemberdayaan masyarakat usaha komoditi olahan andaliman di Kabupaten Toba samosir.

3. Untuk menganalisis pengaruh pemasaran, karakteristik wirausaha dan modal usaha komoditi olahan andaliman terhadap pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Toba samosir.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pelaku usaha komoditi olahan andaliman di kecamatan lumban julu dalam mengembangkan usahanya dan umumnya bagi instansi terkait di kabupaten Toba Samosir dalam melakukan pembinaan , pelatihan dan bantuan yang dapat dilakukan agar pelaku usaha komcditi olahan andaliman dapat berkembang dan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat yang dikarenakan terbukanya atau terserapnya tenaga kerja dalam Usaha komoditi olahan andaliman di kabupaten Tobasamosir.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dan Teori Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut arti secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya (Depdiknas, 2003). Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2009). Menurut Mubarak (2010) pemberdayaan masyarakat dapat

diartikan sebagai upaya untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat.

Konsep Dan Teori Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk memepertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan Pemberdayaan usahanya dan mendapatkan laba. Berhasil tidaknya dalam pencapaian tujuan tergantung pada kemampuan dan keahlian di bidang pemasaran. Dalam pencapaian tujuan perlu adanya strategi pemasaran yaitu suatu rencana yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebagai pedoman bagi kegiatan-kegiatan pemasaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Basu Swasta & Irawan, 2000).

Strategi pemasaran merupakan pernyataan (baik secara implisit maupun eksplisit) mengenai bagaimana suatu merek atau lini produk mencapai tujuannya Bennett dalam Fandy Tjiptono (2008).

Konsep Dan Teori Karakteristik Wirausaha

Wiraswastawan mempunyai karakteristik umum serta berasal dari kelas yang sama, Schumpeter menulis bahwa wiraswastawan tidak membentuk suatu kelas sosial tetapi berasal dari semua kelas. Wiraswastawan umumnya mempunyai sifat yang sama. Mereka adalah orang yang mempunyai tenaga, keinginan untuk terlibat dalam petualangan inovatif, kemauan untuk menerima

tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih, dan keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi. Geoffry Crowther menambahkan sikap optimis dan kepercayaan terhadap masa depan (M. Wiratmo, 2001).

Konsep Dan Teori Modal Usaha

Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi Pemberdayaan usaha dalam pencapaian pendapatan (Bambang R, 2001), arti modal yang lain modal meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Schwiedlan dalam buku (Bambang R, 2001).

Pengembangan Hipotesis

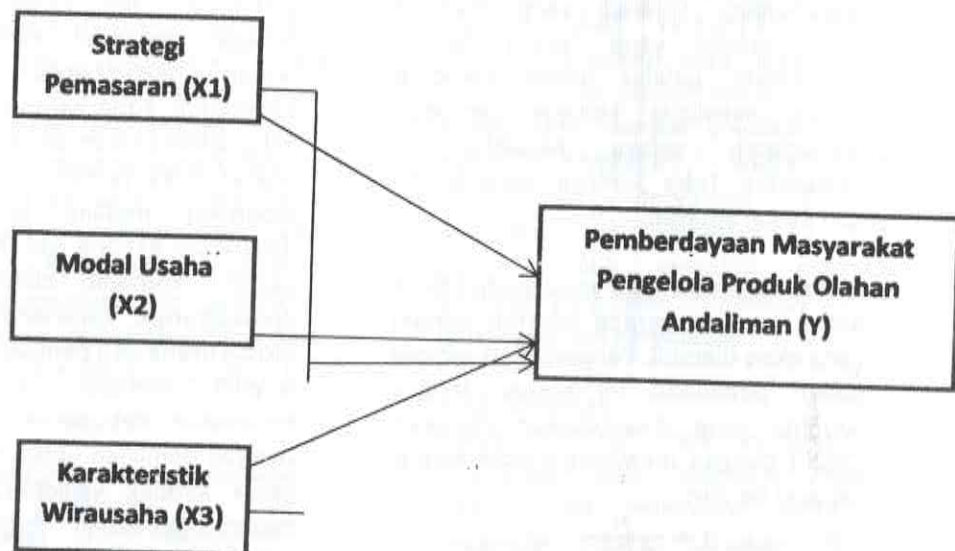
Dari uraian relevansi teori yang digunakan, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Strategi Pemasaran, Modal usaha dan Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan usaha komoditi olahan andaliman secara farsial di Kabupaten Tobasamosir.
2. Strategi Pemasaran, Modal usaha dan Karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap Pemberdayaan usaha komoditi olahan andaliman secara farsial di Kabupaten Tobasamosir.
3. Strategi Pemasaran, Modal usaha dan Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan usaha komoditi

- olahan andaliman secara simultan di Kabupaten Tobasamosir.
4. Strategi Pemasaran, Modal usaha dan Karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap

Pemberdayaan usaha komoditi olahan andaliman secara simultan di Kabupaten Tobasamosir.

Konsep Penelitian



Gambar : Konsep Penelitian

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Toba Samosir Propinsi Sumatera Utara. dengan pertimbangan bahwa perkebunan rakyat andaliman banyak di jumpai di daerah ini.

Rancangan Penelitian

Nazir (2005) mengatakan rancangan penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai dari awal hingga ahir pelaksanaan penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga kesimpulan dan rekomendasi kebijakan.

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama yang akan dianalisis yaitu :

pemasaran, karakteristik wirausaha, modal usaha komoditi olahan andaliman dengan pengaruhnya terhadap pemberdayaan masyarakat pengelola produk olahan andaliman yang di ukur dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari pemasaran, karakteristik wirausaha dan modal usaha komoditi olahan andaliman terhadap pemberdayaan masyarakat pengelola produk olahan andaliman di Kabupaten Toba samosir.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Erlina (2011) mengatakan bahwa populasi merupakan sekelompok entitas yang lengkap yang dapat berupa orang, kejadian atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang

berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pandangan tersebut diatas, sekelompok entitas yang berkepentingan terhadap permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, stakeholders (orang) yang menjadi aktor pelaku yang terdiri dari : masyarakat pelaku usaha komoditi olahan sekaligus sebagai pemasar, pemerintah selaku regulator di Kabupaten Toba Samosir yang terdiri dari 16 kecamatan.

Teknik disain sampel, yaitu suatu teknik untuk mencari berapa besaran sampel yang akan diambil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan formula yang dikemukakan Riduwan (2007) dengan mempergunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana :

N = besarnya sampel

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini jumlah populasinya sebesar 100 yang tersebar di 20 lokasi wilayah penelitian. Sedangkan nilai presisi (d) ditetapkan sebesar 7 %. Dengan demikian besarnya sampel secara terperinci dapat ditentukan dalam perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{200}{200(0,07)^2 + 1} = \frac{200}{200(0,07)^2 + 1}$$
$$= \frac{200}{0,98 + 1} = \frac{200}{1,98} = 101 \text{ Orang}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dibulatkan 100 orang yang tersebar di 20 lokasi kecamatan Balige yang menjadi pelaku usaha komoditi olahan andaliman.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan fondasi valid tidaknya hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reserch) yang bersifat penelitian survey pada stakeholders pelaku usaha komoditi olahan andaliman dan pemerintah daerah sebagai pegambil keputusan untuk tujuan pengembangan wilayah di Kabupaten Toba Samosir. Data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada stakeholders pelaku usaha komoditi olahan andaliman, pemasarannya, karakteristik wirausaha, modal usaha dan pemberdayaanya yang terpilih menjadi sampel di 16 kecamatan Kabupaten Toba Samosir. Dengan demikian untuk mempersempit gerak ketidak validitan, data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui Observasi, Kuesioner, Wawancara.

Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Fahady dalam Sugyono (2007) variabel dapat diartikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang lain. Menurut Sekaran (2003) A variable is anything that can take on differing or varying dan menurut Nazir (2011), variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Beranjak dari beberapa pengertian diatas, variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan kedalam dua jenis variabel, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen adalah variabel yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model yang dikenal juga sebagai variabel independen atau sebagai ciri-ciri tertentu yang dipandang merupakan sebab dan yang pada umumnya dalam urutan tata waktu terjadi terlebih

dahulu, sehingga peranan dari variabel ini adalah mempengaruhi variabel dependen (endogen).

Variabel endogen (dependen) adalah ciri-ciri tertentu yang merupakan akibat dan yang pada umumnya dalam urutan waktu terjadi kemudian, atau variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh nilai variabel lain. Variabel endogen (dependen) adalah yang diprediksi oleh satu atau beberapa variabel yang lain dalam model adalah pemberdayaan masyarakat pelaku usaha komoditi olahan andaliman. Defenisi operasional dan pengukuran masing-masing varibel yang dikaji dalam penelitian dirangkum pada tabel dibawah ini.

Tabel Konsep indikator-indikator sebagai berikut:

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	Strategi Pemasaran (X1)	1.Penentuan harga 2.Penentuan pasar 3.Promosi yang dijalankan 4 Kualitas produk
2	Modal Usaha (X2)	1. Besar modal 2.Hambatan sumber modal 3.Sumber modal dari luar
3	Karakteristik Wirausaha (X3)	1.Keinginan berprestasi 2.Tanggung jawab pribadi 3. Kemampuan inovasi 4.Kemampuan manajemen
4	Pemberdayaan Masyarakat Pengelola Komoditi Olahan Andaliman (Y)	1.Peningkatan akses terhadap suber pendanaan 2..Pegembagan jaringan pemasaran 3. Monitoring dan evaluasi

Metode Analisis Data

Ridwan (2007), menyatakan bahwa skala Liskert dapat dijadikan sarana untuk mengukur indikator-indikator dan membuat item instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan yang perlu dijawab oleh responden dengan pernyataan positif atau negatif mulai dari jawaban positif dalam tingkatan angka lima sampai jawaban negatif dalam tingkatan angka satu. Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini menggunakan Skala Liskert untuk mengukur indikator-indikator yang telah dirumuskan melalui pertanyaan dan pernyataan.

1. Uji Validitas

Responden uji coba validitas dan reliabilitas data dilakukan kepada sampel (n) minimum yaitu 30 responden yang tersebar di 16 kecamatan se Kabupaten Toba Samosir. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pertanyaan adalah Korelasi Produc Moment dari Karl Pearson dengan cara mengkorelasikan masing-masing item tiap pertanyaan dengan nilai total yang diperoleh dari koefisien korelasi produc moment, selanjutnya membandingkan r table dengan t hitung. Valid tidaknya pertanyaan ditentukan melalui besarnya koefisien korelasi yaitu : jika r hitung positif dan r hitung > r table, maka skor item pertanyaan valid dan sebaliknya, jika r hitung negatif dan r hitung < r table, maka skor item pertanyaan tidak valid (Ghozali, 2005).

1. Uji reabilitas

Pengujian reabilitas dengan internal konsistensi dengan cara mencoba instrumen sekali saja dan dianalisis dengan teknik Alpha Cronbach. Sekaran (2000), mengatakan "reliabilitas dibawah 0,60 tidak baik, pada posisi

0,70 dapat diterima dan lebih dari 0,80 adalah baik". analisis data menggunakan bantuan perangkat spss statistik.

3. Uji Normalitas

Normal tidaknya suatu distribusi data dapat dilihat dari perbandingan nilai skewness dengan standart error of skewness serta perbandingan nilai kurtosis dengan standart error of kurtosis. Jika nilai perbandingan kedua nilai tersebut terletak antara -2 sampai +2 maka data tersebut dikatakan memenuhi distribusi normal.

4. Uji Multikolinieritas

Ada beberapa indikasi adanya multikolinieritas jika statistik F signifikan tetapi t tidak ada yang signifikan, jika R relatif besar tetapi statistik t tidak ada yang signifikan (Mulyono 2005). Multikolinieritas diuji dengan menghitung VIF (Varian Inflating Factor), bila nilai VIF lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan variabel-variabel yang ada maka model yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap Pemberdayaan usaha. Dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

dimana :

Y = Pemberdayaan Masyarakat Pelaku

Usaha Komoditi Olahan Andaliman

X1 = Strategi Pemasaran

X2 = Modal Usaha

X3 = Karakteristik Wirausaha

Selanjutnya untuk melihat apakah masing-masing koefisien regresi signifikan akan digunakan taraf signifikansi 5 %, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan hipotesis statistik dirumuskan:

1. $H_0: \beta_{1,2,3} = 0$ Tidak terdapat pengaruh strategi pemasaran, modal usaha, karakteristik wirausaha secara farsial terhadap pemberdayaan usaha komoditi olahan andaliman di Kabupaten Toba Samosir.

$H_a: \beta_{1,2,3} \neq 0$ Terdapat pengaruh strategi pemasaran, modal usaha, karakteristik wirausaha secara farsial terhadap pemberdayaan usaha komoditi olahan andaliman di Kabupaten Toba Samosir.

2. $H_0: \beta_{1,2,3} = 0$ Tidak terdapat pengaruh strategi pemasaran, modal usaha, karakteristik wirausaha secara simultan terhadap pemberdayaan usaha komoditi olahan andaliman di Kabupaten Toba Samosir.

$H_a: \beta_{1,2,3} > 0$ Terdapat pengaruh strategi pemasaran, modal usaha, karakteristik wirausaha secara simultan terhadap pemberdayaan usaha komoditi olahan andaliman di kabupaten Toba Samosir.

Dasar pengambilan keputusan

Probabilitas (sig) > 0,05 maka H_0 diterima

Probabilitas (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari uji validitas penelitian diperoleh hasil pernyataan variabel penelitian yaitu lebih dari 0,2. Artinya bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid. Metode pengujian reliabilitas dengan menggunakan Alpha- Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar 0,6. Dari uji reliabilitas karakteristik wirausaha menunjukkan nilai 0,712, modal usaha sebesar 0,793, strategi pemasaran dengan nilai 0,680, Pemberdayaan Pengelola produk olahan anadaliman 0,713. Nilai-nilai tersebut menunjukkan instrumen penelitian masuk dalam kategori reliabel karena lebih besar dari 0,6

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dari hasil ujinormalitas data, melalui perbandingan nilai Skewness dan Kurtosis nampak bahwa variabel bahwa variabel strategi pemasaran (X1) memiliki nilai perbandingan Skewness 0,890 dan perbandingan kurtosis 0,641 berada di antara -2 dengan +2, maka data variabel strategi pemasaran dapat dikatakan normal.

Variabel modal usaha (X2) memiliki nilai perbandingan Skewness 0,502 dan perbandingan kurtosis 0,758 berada di antara -2 dengan +2, maka data variabel modal usaha dapat dikatakan normal.

Variabel karakteristik wirausaha (X3) memiliki nilai perbandingan Skewness 0,799 dan perbandingan kurtosis 0,633 berada di antara -2 dengan +2, maka data variabel karakteristik wirausaha dapat dikatakan normal.

Variabel Pemberdayaan usaha komoditi olahan Andaliman (Y) memiliki nilai perbandingan Skewness 0,921 dan perbandingan kurtosis 0,455 berada di antara -2 dengan +2, maka data variabel Pemberdayaan usaha dapat dikatakan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat gejala multikolinearitas, dapat dilihat dari hasil Collinearity Statistics, hasil VIF (Varian Inflating Factor) lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian dari variabel bebas yaitu, strategi pemasaran memiliki VIF 1,023, modal usaha memiliki VIF 1,744, karakteristik wirausaha memiliki VIF 1,652. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF tidak jauh dari 1 dan dibawah 5, berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis
Tabel

Hasil analisis regresi berganda

				Standardized		
1	(Constant)	4.424	2.265		1.998	.062
		.359				
X1		.669	.224	.371	2.190	.053

a Dependent Variable: Y

Persamaan regresi untuk prediksi Pemberdayaan masyarakat pengelola produk olahan andaliman adalah :

$$Y = 4,424 + 0,359 X1 + 0,669 X2 + 0,153 X3$$

Hasil penghitungan regresi berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 4,303 dengan t hitung sebesar 1,998 atau sig 0,062 lebih besar dari alpha

0,05, maka koefisien konstanta tidak signifikan. Koefisien regresi strategi pemasaran sebesar 0,359 dengan t hitung sebesar 2,190 atau sig 0,053 lebih kecil dari alpha 0,05, maka koefisien regresi strategi pemasaran signifikan. Untuk koefisien regresi modal usaha sebesar 0,669 dengan t hitung sebesar 4,178 atau sig 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka

koefisien modal usaha signifikan. Sedangkan koefisien karakteristik wirausaha sebesar 0,153 dengan t hitung sebesar 0,613 atau sig 0,621 lebih besar dari alpha 0,05, maka koefisien karakteristik wirausaha tidak signifikan

Tabel 2
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.747(a)	.576	.526	1.243	1.040

a Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 b Dependent Variable: Y

Tabel 2 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yaitu R Square sebesar 0,558 yang berarti sebesar 57,6 % (persen) perubahan Pemberdayaan masyarakat pengelola komoditi olahan andaliman dijelaskan oleh perubahan strategi pemasaran, modal usaha, karakteristik wirausaha. Sedangkan 42,4 % (persen) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.954	3	27.556	16.335	.000(a)
	Residual	64.285	52	1.236		
	Total	142.988	58			

a Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 b Dependent Variable: Y

Tabel menunjukkan nilai F hitung sebesar 16,335 dan sig 0,000, kondisi tersebut terlihat bahwa nilai sig lebih kecil dari alpha 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah koefisien determinasi signifikan, dan koefisien regresi berganda signifikan

Analisis Hipotesis

Hipotesis Pertama

Strategi pemasaran terhadap Pemberdayaan masyarakat pengelola komoditi olahan andaliman menunjukkan terjadi pengaruh yang positif walaupun tidak signifikan, produk ini belum memerlukan strategi pemasaran, sebab produk tidak memerlukan kemasan, sementara penetapan harga juga masih belum memiliki standar.

Hipotesa Kedua

Faktor modal usaha terhadap pemberdayaan pengelola produk olahan andaliman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Modal yang besar dan mudah memperolehnya, akan mengarah pada peningkatan Pemberdayaan masyarakat pengelola prodduk olahan andaliamn di Kabupaten Toba samosir.

Hipotesa Ketiga

Faktor karakteristik wirausaha terhadap Pemberdayaan masyarakat pengelola produk olahan andaliman menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan di Kecamatan Balige dan Kecamatan Porsea. Masyarakat wirausaha produk olahan andaliman harus terus berinovasi untuk lebih memikirkan makarian dan minuman rasa andaliman sehingga dapat semakin berkembang dipasaran dan konsemen selalu mempunyai keinginan untuk mengulagi pembelian.

Hipotesa keempat

Faktor strategi pemasaran, modal usaha dan karakteristik wirausaha terbukti secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemberdayaan masyarakat pengelola produk Olahan Andaliman di Kecamatan Balige dan Kecamatan Porsea. Ketiga faktor tersebut harus

mendapatkan perhatian secara simultan (bersama) untuk meningkatkan Pemberdayaan masyarakat pengelola produk olahan andaliman di Kabupaten Toba Samosir.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial strategi pemasaran tidak signifikan pengaruhnya terhadap pemberdayaan pengelola produk olahan andaliman, namun modal usaha dan karakteristik wirausaha menunjukkan signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha mempunyai pengaruh yang paling dominan, usaha produk olahan andaliman memerlukan kemudahan untuk mendapatkan modal di Kabupaten Toba Samosir khususnya di Kecamatan Balige dan Porsea, Sementara faktor strategi pemasaran tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap Pemberdayaan masyarakat pengelola produk olahan andaliman.
2. Karakteristik Wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap pemberdayaan pengelola produk olahan andaliman, yang berarti semakin tinggi karakteristik wirausaha maka akan semakin tinggi Pemberdayaan terhadap masyarakat pengelola produk Olahan Andaliman di Kabupaten Toba Samosir, khususnya di Kecamatan Balige dan Kecamatan Porsea, hal ini berarti untuk meningkatkan Pemberdayaan perlu adanya kemampuan berinovasi, kemampuan untuk mengelola produktivitas sumberdaya manusia dan mempunyai niat maju.

3. Terdapat pengaruh strategi pemasaran, modal usaha dan karakteristik wirausaha secara simultan terhadap Pemberdayaan masyarakat pengelola produk olahan andaliman di Kabupaten Toba samosir, khususnya di Kecamatan Balige dan Kecamatan Porsea.

Saran

1. Pemerintah daerah Kabupaten Toba Samosir diharapkan dapat memberdayakan masyarakat pengelola produk andaliman melalui pemberdayaan sumberdaya manusia, akses permodalan dipermudah.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Toba samosir diharapkan memberdayakan masyarakat pengelola produk olahan andaliman dari segi pemasaran melalui pemasaran sosial dengan melakukan sosialisasi kedalam tentang manfaat andaliman.
3. Penelitian mendatang agar dapat lebih memperluas wilayah penelitian di Kabupaten Toba Samosir.

Daftar Pustaka

- Bambang Riyanto, 1996 ,Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta
- Basu Swasta dan Irawan, 2000, Azas Azas Marketing, Liberty, Yogyakarta.
- Bungin, Burhan (2007) Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta, Prenada Media Group.
- Chambers, Robert. 1997. Pembagunan Desa Mulai dari Belakang, LP3ES: Jakarta
- Effendi, sopian dan Tukirman, (2012) Metode Penelitian Survey, Jakarta, LP3ES.
- Endang Purwanti, 2007, Pengaruh Faktor Kemampuan Manajerial, Lingkungan Eksternal, Organisasi

- Terhadap Kinerja Finansial, Tesis Pasca Sarjana UKSW .
- Erlina (2010), *Metode Penelitian*, USU Press, Medan.
- Fandy Tjiptono, 2008, *Strategi Pemasaran*, Andi Yogyakarta
- Foy, Nancy. 1994. *Empowering People at Work*, London: Grower Publishing Company.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mudrajat Kuncoro, 2001, *Metode Kuantitatif*, AMPYKPN Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nazir, Moh. 2011. *Desain Penelitian*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Philip Kotler, 2005, *Manajemen Pemasaran*, PT Indek kelompok Gramedia
- Prijono, S. Onny dan A.M.W. Pranarka, 1996. *Pemberdayaan Konsep kebijakan dan Implementasi*. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia : Jakarta
- Riduwan dkk 92007) *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Part Analysis*. Bandung, Alfabeta.
- Sadan, Elisheva. 1997. *Empowerment and Community Planning: Theory and Practice of People-Focused Social Solutions*. Tel Aviv: Hakibbutz Hameuchad Publishers.in Hebrew. [e-book].
- Sarmanu, 2003. *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Statistik*, Univ. Erlangga Press, Surabaya.
- Sekaran, U. (2003) *Research Methods For Busines*, Edit New-york: John Wiley & Sons
- Suharto, Edi. 1997, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*. Lembaga Studi Pembangunan-STKS: Bandung
- Sugiyono, (2007) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. R & D. Bandung, Alfabeta.
- Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Peraturan Perundang-Undangan:**
Republik Indonesia, 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Jakarta.
- Buku Pedoman:**
Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba samosir, 2016, Kabupaten Samosir Dalam Angka.
Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Toba Samosir, 2016